



UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

RENCANA
PEMBELAJARAN
SEMESTER

RPS

1 / 12

Program Studi Ilmu Komunikasi

JENJANG: Strata 1

NO. MK KOM-1224	MATA KULIAH: Disinformasi dan Pemeriksaan Informasi		
NO. BK BK15	KLASTER BIDANG KAJIAN: Soft & Hard Skills		
NO. KEL. MK K06	KELOMPOK MATA KULIAH: MK Antisipasi RI 4.0		
NO. STATUS MK St03	STATUS MATA KULIAH: WPS (Wajib Prodi)		
NO. PEMINATAN P00	PEMINATAN: Non-Peminatan		
PRASYARAT : «Prasyarat»	PRASYARAT UNTUK:	PRASYARAT SKS MINIMUM:	
SEMESTER: 2	BOBOT SKS: 2	TAHUN AKADEMIK: Genap 2019/2020	TANGGAL PEMBUATAN: 13 Februari 2020

KETUA PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI

TTD

Wa Ode Sitti Nurhaliza, S.I.Kom.,
M.I.Kom

NIDN. 0302069106

KOORDINATOR
PENGAMPU MATA KULIAH

TTD

Ratna Puspita, S.Sos, M.Si»

NIDN. 0329088305

DOSEN PENGAJAR MATA KULIAH

TTD

Ratna Puspita

NIDN. 0329088305

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH

Disinformasi dan Pemeriksaan Data mengkaji kualitas informasi pada era banjir informasi (age of information overload). Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan memahami fenomena disinformasi, perbedaan disinformasi dan misinformasi, jenis-jenis disinformasi, prosedur dan aplikasi yang digunakan untuk pemeriksaan informasi di internet, dan upaya untuk melawan disinformasi pada bidang industri media, public relations, dan teknologi komunikasi digital.

STRATEGIC SKILLS

Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang kompleks; mampu mengidentifikasi kepentingan vital.

ACADEMIC SKILLS

Mahasiswa mampu menemukan sumber informasi dan data; mengkomunikasikan ide dan pemikiran ilmiah dalam bentuk akademik berupa makalah & populer berupa isi pesan komunikasi.

SOFT SKILLS

Mahasiswa mampu berpikir terbuka dan terbuka untuk perubahan; berpikir kritis.

HARD SKILLS

Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan data; memproduksi pesan fact-checking sebagai perlawanan terhadap disinformasi.

SOFTWARE / APP SKILL

Mahasiswa mampu menggunakan Google Fact Check Tools, Google Images, Google Earth, Google Maps, Yandex Images, TinEye

PELUANG SERTIFIKASI

Keterampilan yang didapat mahasiswa dari perkuliahan ini bisa menjadi bekal untuk mengambil sertifikasi sbb.:

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIUSUNG MATA KULIAH

KODE	DESKRIPSI
S12	Keterbukaan yang kritis terhadap pengetahuan, informasi dan data dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip ilmiah yang rasional dan obyektif.
PP11	Menguasai pengelolaan, pengaturan serta pemanfaatan big data bagi pengembangan akademik maupun aplikasi praktis dalam kehidupan bermasyarakat, maupun dalam konteks kewirausahaan;
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KK1	Mampu memproduksi isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Yaitu CPL yang dijawabantahkan dalam konteks Mata Kuliah terkait

KODE	DESKRIPSI
(S12)	Mahasiswa mampu mengevaluasi informasi dan data dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip rasional dan obyektif.
(S13)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan big data dalam penyelesaian tugas akademik.
(KU1)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif terhadap informasi dan data yang beredar melalui medium.
(KU1)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prosedur pemeriksaan data yang rasional dan obyektif beretika pada bidang industri media, public relations, dan teknologi komunikasi digital.
(KK1)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan langkah-langkah melawan disinformasi dalam isi pesan menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi.
(KK1)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan norma hukum, norma sosial, dan etika dalam isi pesan yang bertujuan melawan disinformasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi.

SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUBCPMK)

Yaitu CPMK yang dijawabantahkan dalam konteks Bahan Kajian di setiap pertemuan di Mata Kuliah terkait

KODE	DESKRIPSI
(CMPK1)	Mahasiswa mampu membedakan informasi, disinformasi, dan misinformasi dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip rasional dan obyektif.
(CMPK1)	Mahasiswa mampu mengkritisi informasi dan data yang beredar di dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip rasional dan obyektif.
(CMPK2)	Mahasiswa mampu memahami, mengelola, mengatur, dan memanfaatkan big data pada era banjir informasi (age of information overload) untuk memeriksa kualitas informasi.
(CMPK2)	Mahasiswa mampu memanfaatkan aplikasi-aplikasi di internet untuk memeriksa kualitas informasi.
(CMPK3)	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pemeriksaan informasi dan data yang beredar melalui berbagai saluran atau medium pada era banjir informasi (age of information overload).
(CMPK4)	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemeriksaan data yang rasional dan obyektif beretika pada bidang industri media, public relations, dan teknologi komunikasi digital.
(CMPK5)	Mahasiswa mampu memproduksi isi pesan untuk melawan disinformasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi.
(CMPK6)	Mahasiswa mampu memproduksi isi pesan yang sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika.

REFERENSI UTAMA

Buku:

- Kovach & Rosenstiel. (2010) *Blur: How to Know What's True in the Age in Information Overload*. Bloomsbury
- Gula. (2002) *Nonsense: A Handbook of Logical Fallacy*. Axion Press
- Smith. (2004) *The Fact Checker's Bible: A Guide to Getting it Right*. Anchor Books
- Mauludi. (2018) *Seri Cerdas Hukum: Awas Hoax! Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran Kebencian, & Hoax*. PT Elex Media Komputindo
- Michael A. Peters, Sharon Rider, Mats Hyvönen, Tina Besley (Editors). (2018) *Post-Truth, Fake News: Viral Modernity & Higher Education*. Springer

Jurnal:

- Ramsay. (2019) How fake stories fuel propaganda, *The British Journalism Review*, 30(2):45-51 DOI: 10.1177/0956474819855547; [2019/6] 30:2; 45-51; <http://bjr.sagepub.com>
- Ahmad. (2013) Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam). *Jurnal Pekommas*, 16(3):177-186
- Wanodya. (2018) Penyetiran Opini Publik di Media Massa: Telaah Teori Konspirasi atas Pelemahan Islam, *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 6(1):117-140

REFERENSI PENDUKUNG

Buku:

- Levitin. (2014) *The Organized Mind: Thinking Straight in the Age of Information Overload*. Dutton

Jurnal:

- Tanudirjo. (2017) Reflection on the Production of Knowledge: From Postmodernism to Pseudoscience, *Humaniora*, 29(1):3-11
- Joanna Szostek. Nothing Is True? The Credibility of News and Conflicting Narratives during "Information War" in Ukraine, *The International Journal of Press/Politics* 2018, Vol. 23(1) 116–135 DOI: 10.1177/1940161217743258
- Fatemeh Torabi Asr & Maite Taboada. Big Data and quality data for fake news and misinformation detection, *Big Data & Society* January–June 2019: 1–14 DOI: 10.1177/2053951719843310
- Andrew S. Ross & Damian J. Rivers. Discursive Deflection: Accusation of "Fake News" and the Spread of Mis- and Disinformation in the Tweets of President Trump, *Social Media + Society* April-June 2018: 1–12 DOI: 10.1177/2056305118776010
- Jessikka Aro. The cyberspace war: propaganda and trolling as warfare tools, *European View* (2016) 15:121–132 DOI 10.1007/s12290-016-0395-5

E-LEARNING

UNTUK AKSES KE MATERI-MATERI INI, HUBUNGI MANAJER FIKOM E-LEARNING ECOSYSTEM

Computational Propaganda Project, Oxford Internet Institute, Uni Oxford, URL:

<https://www.oii.ox.ac.uk/research/projects/computational-propaganda/>

Unesco Series on Journalism Education. (2018) *Journalism, Fake News, & Disinformation*.

<https://firstdraftnews.org/misinformation-reading-list/>



SUMBER MULTIMEDIA

Sumber Film, Video dan/atau Dokumenter:

Sumber lainnya:

SUMBER AKUN DARING *INFLUENCER*/NARASUMBER

TAUTAN DI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) /FLIPPED CLASSROOM UBHARA JAYA



METODE

Ceramah & Tutorial

KEBUTUHAN MEDIA DAN SARANA PEMBELAJARAN

UNTUK KELAS:

PERANGKAT KERAS

PERANGKAT LUNAK

UNTUK MAHASISWA:

PERANGKAT KERAS

PERANGKAT LUNAK

Laptop

PENUGASAN

TUGAS TERSTRUKTUR

1. Analisis perdebatan di media sosial dengan jenis-jenis kesesatan berpikir.
2. Analisis disinformasi di Indonesia berdasarkan bentuk-bentuk disinformasi
3. Paper tentang kasus-kasus disinformasi di Indonesia

KISARAN BELAJAR MANDIRI

1. Membaca studi kasus tentang Trump dan Rusia
2. Mengamati media sosial dan perang siber
3. Mencari contoh bentuk-bentuk disinformasi di Indonesia

KISARAN TARGET LUARAN PEMBELAJARAN

Pengabdian masyarakat dengan mahasiswa sebagai penyelenggara dan memproduksi pesan melawan disinformasi & misinformasi melalui media digital dengan literasi

TIM PENGEMBANG MATA KULIAH

Koordinator RPS: Ratna Puspita, M.Si

Koordinator Mata Kuliah: Ratna Puspita, M.Si

Nama Anggota

1. Rina Sovianti, S.I.P, M.I.Kom
2. Hani Astuti, S.Sos, M.I.Kom
3. Annisa Eka Syafrina, S.I.Kom, M.Si
4. Tabrani Sjafrizal, S.Sos, M.I.Kom



1	BAHAN KAJIAN : « Perkenalan Mata Kuliah & Pengantar Disinformasi »		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Ceramah,	1. Pratiwi, & Asyarotin. (2019) 2. Ahmad. (2013) 3. Ramsay. (2019) 4. Asr & Taboada. (2019) 5. Balod and Hameleers. (2019) 6. Ross & Rivers. (2018) 7. Unesco (2018)	Mahasiswa mampu memahami aturan perkuliahan, tugas-tugas, dan mengetahui informasi, disinformasi, dan misinformasi.
2	BAHAN KAJIAN : «Disinformasi dan Sejarah Kebohongan»		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Ceramah	1. Ch 2 Kovach & Rosenstiel. (2010) 2. Ch 1 & 6 Smith. (2004) 3. Ch 6 Peters dkk (Editors). (2018)	Mahasiswa mampu memahami definisi informasi, disinformasi, dan misinformasi serta sejarah disinformasi yang ditandai dengan penggunaan istilah libel atau berita bohong pada media cetak hingga hoaks pada era media baru.
3	BAHAN KAJIAN : « Pascakebenaran dan Era Banjir Informasi: Studi Kasus Trump»		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Diskusi Studi Kasus	1. Ch 1 Kovach & Rosenstiel. (2010) 2. Ch 1, 7, & Afterword Peters dkk (Editors). (2018) 3. Levitin. (2014) Bahan Studi Kasus: Ross & Rivers (2018)	Mahasiswa mampu memahami informasi-informasi baru bermunculan setiap saat melalui berita di media massa, status media sosial, hingga percakapan dalam berbagai saluran informasi.



4	BAHAN KAJIAN : « Transformasi Industri Media Massa »		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	Ceramah	1. Module 3 Unesco (2018) 2. Ahmad. (2013)	Mahasiswa memahami transformasi industri media massa, termasuk jurnalisme dan humas pada era banjir informasi, dan platform media sosial sebagai sarana penyebaran disinformasi dan misinformasi.
5	BAHAN KAJIAN : Fake News, Teori Konspirasi, Propaganda, dan Pseudosains: Studi Kasus Rusia		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	Diskusi Studi Kasus	1. Ramsay. (2019) 2. Wanodya. (2018) 3. Tanudirjo. (2017) Bahan Studi Kasus: Aro. (2016)	Mahasiswa mampu mengenali dan mengkritisi propaganda, teori konspirasi, pseudosains, dan konten bersponsor yang beredar di berbagai saluran (media) komunikasi.
6	BAHAN KAJIAN : « Bentuk-Bentuk Disinformasi »		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MI MINGGU KE	Ceramah & Tugas (Menganalisis disinformasi di Indonesia berdasarkan bentuk-bentuk disinformasi)	1. Module 2 Unesco (2018) 2. https://firstdraftnews.org/fake-news-complicated/	Mahasiswa mampu mampu mengkritisi informasi dan data yang beredar di berbagai saluran (media) komunikasi dengan mengenali tujuh jenis informasi, yakni satir atau parodi, koneksi salah (false connection), konten menyesatkan (misleading content), konten dengan konteks yang salah (false context), konten tiruan (imposter), konten yang dimanipulasi (manipulated content), konten palsu (fabricated content).



7	BAHAN KAJIAN : « Hukum dan Etika Disinformasi: Studi Kasus nCOV di China»		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUANMI MINGGU KE	Diskusi Studi Kasus	1. Mauludi (2018:Ch 3&7) 2. https://www.instagram.com/tv/B8QW23kj6dO/?igshid=rnwr8845fnbm	Mahasiswa mampu memahami norma hukum dalam KUHAP dan UU ITE serta etika terkait disinformasi.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER: « Ujian Tengah Semester»		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUANMI MINGGU KE	Closed Book, Tugas paper	1. Kovach & Rosenstiel. (2010) 2. Peters dkk (Editors). (2018) 3. Ramsay. (2019) 4. https://firstdraftnews.org/fake-news-complicated/	Mahasiswa mampu menceritakan disinformasi dan misinformasi, mampu memberikan contoh pada setiap bentuk mis/disinformasi, mampu menulis paper mengenai kasus disinformasi di Indonesia.
9	BAHAN KAJIAN : « Kebenaran dan Kepercayaan»		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUANMI MINGGU KE	Ceramah	1. Ch 3 & 5 Peters dkk (Editors). (2018) 2. Module 1 Unesco (2018) 3. Szostek. (2018)	Mahasiswa mampu memahami kebenaran dan langkah-langkah pemeriksaan data mulai dari berpikir skeptis, mengetahui informasi yang tidak lengkap, dan kredibilitas sumber pada informasi yang beredar melalui berbagai saluran atau medium komunikasi.



10 BAHAN KAJIAN : « Logika dan Sesat Pikir »			
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Ceramah & Tugas menganalisis perdebatan di media sosial dengan jenis-jenis kesesatan berpikir.	Gula. (2002)	Mahasiswa mampu mengorganisasikan pikiran dan mengenali jenis-jenis kesesatan berpikir (logical fallacy) dalam informasi dan data yang beredar melalui berbagai saluran atau medium komunikasi.
11 BAHAN KAJIAN : « Literasi Digital »			
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Ceramah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ch 9 & Epilogue Kovach & Rosenstiel. (2010) 2. Ch 8 & 9 Peters dkk (Editors). (2018) 3. Module 4 Unesco (2018) 4. Pratiwi, & Asyarotin. (2019) 5. Stengel. (2019) 	Mahasiswa mampu memahami pentingnya literasi digital dalam menghadapi disinformasi dan mampu melawan disinformasi dan misinformasi melalui beragam media dengan literasi digital.
12 BAHAN KAJIAN : « Pemeriksaan Fakta: Verifikasi, Plagiarisme »			
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Tutorial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ch 3&4 Kovach & Rosenstiel. (2010) 2. Ch 3 Smith. (2004) 3. Module 5 Unesco (2018) 	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemeriksaan informasi data terkait dengan plagiarisme dan pemalsuan informasi pada informasi yang beredar melalui berbagai saluran atau medium komunikasi. Mahasiswa mampu memproduksi isi pesan untuk melawan disinformasi yang sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi.



13 BAHAN KAJIAN : « Verifikasi Media Sosial »			
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Tutorial	1. Ch 5 Kovach & Rosenstiel. (2010) Blur 2. Ch 2, 5, 9 Smith. (2004) 3. Module 6 Unesco (2018)	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemeriksaan data dan informasi pada foto, gambar, dan visual pada media sosial, khususnya terkait dengan bidang industri media, public relations, dan teknologi komunikasi digital.
14 BAHAN KAJIAN : «Pemanfaatan Big Data»			
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Tutorial	1. Ch 6 & 7 Kovach & Rosenstiel. (2010) 2. Ch 8 Smith. (2004) 3. Asr & Taboada. (2019) 4. Balod and Hameleers. (2019)	Mahasiswa mampu memahami, mengelola, mengatur, dan memanfaatkan big data pada era banjir informasi (age of information overload) untuk memeriksa kualitas informasi.
15 BAHAN KAJIAN : «Aplikasi Pemeriksaan Informasi»			
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN MINGGU KE	Tutorial	1. Ch 8 Kovach & Rosenstiel. (2010) Blur: How to Know What's True in the Age in Information Overload. Bloomsbury 2. Unesco (2018: Module 6) 3. https://firstdraftnews.org/misinformation-reading-list/	Mahasiswa mampu memanfaatkan aplikasi-aplikasi di internet seperti Google Fact Check Tools, Google Images, Google Earth, Google Maps, Yandex Images, TinEye, untuk memeriksa kualitas informasi.



16	UJIAN AKHIR SEMESTER: «Ujian Akhir Semester»		
	METODE	REFERENSI BAHAN KAJIAN	INDIKATOR CAPAIAN BAHAN KAJIAN
PERTEMUAN/ MINGGU KE	Produksi Pesan Melawan Disinformasi & Misinformasi melalui media digital dengan Literasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kovach & Rosenstiel. (2010) 2. Peters dkk (Editors). (2018) 3. Ramsay. (2019) 4. https://firstdraftnews.org/fake-news-complicated/ 	Mahasiswa mampu mengaplikasikan literasi digital dengan memproduksi pesan yang sesuai dengan hukum dan etika digital.

CATATAN KEBIJAKAN ETIS

«Catatan_Kebijakan_Etis_terkait_Penyeleng» Dilarang plagiat

«Catatan_Lain»